

SISTEM INFORMASI PENYEDIA JASA *WEDDING ORGANIZER* BERBASIS WEB DI KOTA MERAUKE

Maryam¹, Hasanudin Jayawardana²,Reza Zubaedah³

^{1,2,3}**Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Musamus, Merauke**

e-mail: ¹⁾rachelmaryam03@gmail.com, ²⁾hasanudin@unmus.ac.id, ³⁾reza@unmus.ac.id

Abstrak

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. *Wedding Organizer* membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya salon, tata rias, gaun pengantin, dekorasi, gedung, *photography*, dan video, yang dibutuhkan dalam pernikahan dengan adanya *WO* ini dapat menghemat waktu dalam hal pemesanan *wedding*. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini ialah *prototype* dimana databasenya menggunakan mysql dan pembangunan sistem menggunakan *PHP* sebagai tahap akhir dari pengujian sistem menggunakan metode *black box* untuk menguji *fungsionalitas* sistem. Metode pengujian penerimaan terhadap pengguna (*user accepting test*) untuk mengetahui perubahan tingkat kinerja melalui kuisioner yang dibagikan pada masyarakat dan vendor. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pemesanan dan promosi yang dapat membantu pihak vendor, salon dan masyarakat dalam melakukan pemesanan paket pernikahan dengan rata-rata hasil pengujian kepada masyarakat diperoleh sebesar 73% setuju sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan responden dari masyarakat dan rata-rata hasil pengujian kepada vendor diperoleh hasil sebesar 70% setuju sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan responden dari vendor.

Kata kunci: Sistem Informasi *Wedding Organizer*.

PENDAHULUAN

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. *Wedding Organizer* membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya salon, makeup gaun pengantin, dekorasi, gedung, catering, *photography*, dan video. yang dibutuhkan dalam pernikahan.[1] Dan adapun vendor yang siap menawarkan jasa dan barang mereka ke pihak penyedia jasa *Wedding Organizer*. Dengan adanya vendor dapat membantu dalam hal persiapan pernikahan. Dimana vendor disini terdiri dari vendor gedung, vendor salon, vendor makeup, vendor gaun, vendor menu, vendor foto, dan vendor dekorasi pelaminan, beberapa vendor yang menyiapkan paket pernikahan lengkap dan

ada beberapa vendor bisa diambil per item tidak harus perpaket. Pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama. setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk menghadapi pernikahan.

Dan Menurut survei yang telah di lakukan dari pasangan yang akan melakukan pernikahan ternyata di temukan fakta bahwa untuk melakukan persiapan pernikahan seperti persiapan dekorasi, akad nikah, pesta acara, make up, gaun, gedung, *photography*, dibutuhkan waktu kurang dari satu bulan. *Wedding organizer* sangat berperan penting dalam persiapan acara yang akan di laksanakan calon penganting dan untuk menghemat waktu *wedding organizer* membantu dalam hal pemesanan, informasi tempat- tempat vendor, untuk itu Perlunya persiapan untuk kelengkapan terselenggaranya sebuah pernikahan. membuat sebuah pernikahan sudah selayaknya di buat sebaik mungkin. Peran atau fungsi *WO* dalam

persiapan sebuah acara pernikahan yaitu mempersiapkan acara pernikahan seperti persiapan acara akad nikah, pesta, acara, pelaminan, gaun, make up, dekorasi, kue, foto dan video, semua akan di kerjakan oleh pihak WO .yang bersedia mewujudkan pernikahan impian calon mempelai. Pada umumnya pasangan yang akan melaksanakan pernikahan harus melakukan pemesanan secara manual ditempat atau menghubungi pihak penyedia jasa *Wedding Organizer* atau vendor dimana pelanggan belum tahu persis apa saja yang disediakan oleh pihak penyedia jasa *Wedding Organizer* atau vendor dan sistem promosi hanya menggunakan facebook, dan istagram, Dengan melihat permasalahan yang ada, diperlukan sebuah inovasi baru berupa teknologi atau sistem yang nantinya akan memberikan segala informasi mengenai paket-paket pernikahan yang ditawarkan dari pihak penyedia jasa *wedding organizer*. Dimana dengan adanya sistem tersebut pelanggan tidak perlu datang ke Hotel atau ke Gedung untuk memesan paket pernikahan dan sistem ini juga dapat membantu pasangan mempersiapkan pernikahan Sehingga penulis merasa tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian dengan menetapkan judul penelitian. “Sistem Informasi Penyedia Jasa *Wedding Organizer* Berbasis Web Di Kota Merauke”. Guna dapat membantu pemesanan *Wedding Organizer* di kabupaten merauke.

LANDASAN TEORI

A. Pegertian Sistem

Menurut Nugroho sistem dapat definisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan yang perlu diperhatikan dalam susut sistem yaitu elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen-elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain, akan tetapi susunan dasarnya tetap sama.[2]

B. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Sistem Informasi sebagai suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.[3]

C. Pengertian Vendor

Vendor dalam harfiyahnya, vendor adalah penjual. Namun, vendor memiliki artian yang lebih spesifik yakni pihak ketiga dalam *supply chain* istilah dalam industri yang menghubungkan produk dari produsen untuk sampai ke tangan *customer* yang menjual barang kepada perusahaan untuk dijual kembali atau dipergunakan oleh user dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini, vendor dapat pula disebut *supplier* dari produk atau jasa.[4]

D. Pengertian Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. *Wedding Organizer* membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya catering, salon, tatarias dan busana, dekorasi, gedung, photography, dan video shooting, mc dan hiburan serta undangan dan *souvenir* yang dibutuhkan dalam pernikahan.[1]

E. Metode Prototype

Prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembangan dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi.[5]

F. UML (*Unified Modelling Language*)

Bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. Alat bantu

yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan UML adalah sebagai berikut:

a. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuakn (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

b. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

c. Diagram Urutan (*Sequence Diagram*)

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan di terima antar objek.

G. Blackbox Testing

Salah satu metode yang mudah digunakan karena hanya memerlukan batas bawah dan batas atas dari data yang di harapkan, Estimasi banyaknya data uji dapat dihitung melalui banyaknya *field* data entri yang akan diuji, aturan entri yang harus dipenuhi serta kasus batas atas dan batas bawah yang memenuhi. [6]

H. Pengujian Skala Likert

Untuk menganalisis jawaban yang diperoleh dari kuisoner, digunakan perhitungan dengan metode Skala Likert, yang dikembangkan oleh *Rensis Likert* (1932). *Skala Likert (Likert Scale)* adalah skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan.[7]

- a. Menyediakan sistem aplikasi yang dapat memudahkan para costumer dalam memesan paket pernikahan.
- b. Sistem dapat menyimpan data pemesan wedding organizer.
- c. Sistem dapat mengubah pesanan atau mengedit data pesanan

B. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional sebagai berikut:

a. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

- Processor AMD E1
- 7010 Dual-core 1,5 GHz
- Memory RAM 2GB DDR3L
- Hardisk 500 GB
- Layar monitor LCD TFT 15,6 inci 1366x768 pixel
- Printer

-Keyboard dan Mouse

b. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

- Sistem operasi yang digunakan *Windows 10*
- XAMPP
- Database MySQL
- Bahasa pemrograman PHP
- Notepad ++
- Browser (*Mozilla Firefox*)

Sistem dapat memberikan informasi mengenai tentang gedung, salon ,dekorasi, dan makeup.

B. Perancangan Sistem

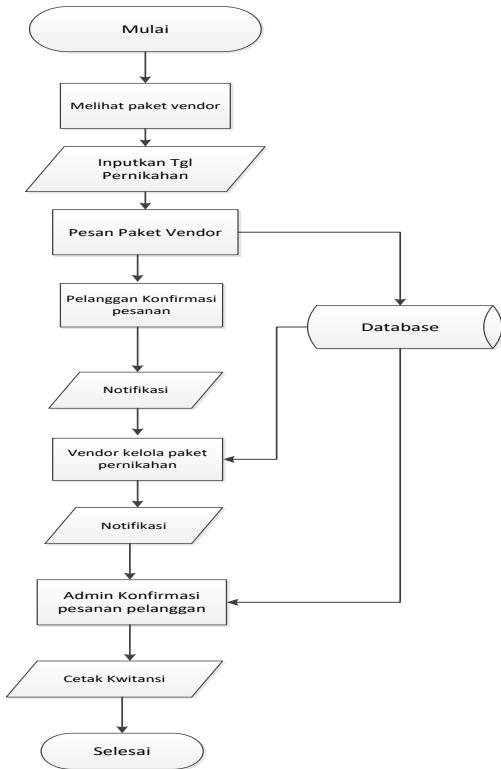
1. Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Flowchart sistem yang diusulkan adalah baganyang menjelaskan secara rinci langkah – langkah dari proses program terdapat pada gambar 1.

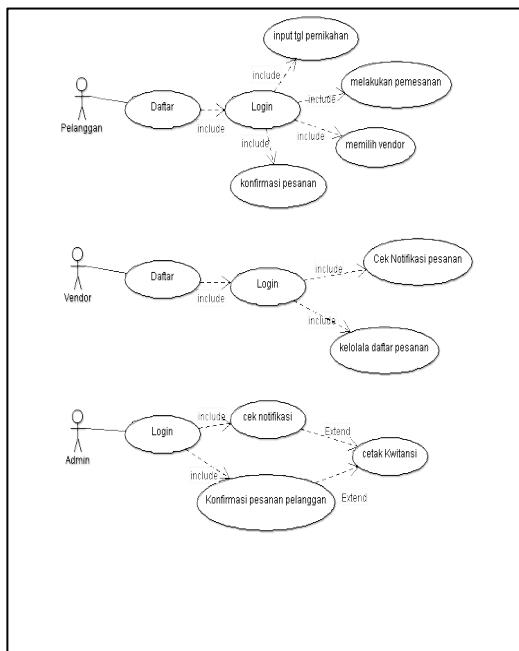
METODE PENELITIAN

A. Analisis Kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional sistem secara umum sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Sistem Yang Diusulkan



Gambar 2. Use Case

Pelanggan yang akan melakukan pemesanan terlebih dahulu harus punya akun atau daftar dulu setelah daftar dan memiliki akun selanjutnya pelanggan login dengan menginputkan user name dan password setelah login maka pelanggan terlebih dahulu menentukan tanggal pernikahan setelah itu baru melakukan pemesanan paket vendor atau salon, dan konfirmasi pesanan dan akan muncul notifikasi pada pihak vendor untuk meminta persetujuan apakah paket yang di pilih tersedia jika paket yang di pilih pelanggan tersedia maka vendor akan meberikan konfirmasi bahwa paket telah di setujui atau di konfirmasi ke pihak admin dan pihak admin akan memproses pesanan pelanggan dengan mencetak kwitansi pemesanan. dan sebaliknya jika paket yang di pilih pelanggan tidak tersedia maka vendor akan menolak atau menjawab tidak tersedia dan pihak admin akan menerima pemberitahuan dari pihak vendor dan menindak lanjuti pesanan pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni penulis telah memanfaatkan sebuah perangkat lunak untuk membuat sebuah sistem yakni Sistem Informasi Penyedia Jasa Wedding Organizer Berbasis Web Di Kota Merauke. Sistem yang dibuat berupa aplikasi berbasis website, sebagai antarmuka pengguna dalam penyajian data, pengelola data menjadi informasi. Detail hasil penelitian dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1. Halaman pendaftaran pelanggan

Halaman pendaftaran pelanggan dimana pelanggan harus daftar dulu sebelum login dan melakukan pemesanan terlebih dahulu pelanggan harus memiliki akun pada sistem tersebut, dimana pelanggan harus menginputkan username, password, no ktp, nama pemesan, nama pelanggan, alamat, no handphone dan upload foto ktp

Gambar 4 Tampilan Pendaftaran Pelanggan

2. Halaman Pemesanan Pelanggan

Form pemesanan merupakan form dimana ketika pelanggan akan melakukan pemesanan pada sistem terdapat beberapa menu pilihan vendor dan salon.

Gambar 5. Tampilan pemesanan pelanggan

3. Halaman Laporan Data Pesanan

Setelah pelanggan melakukan pemesanan maka pelanggan di minta untuk mengonfirmasi pesanan tersebut untuk diproses lebih lanjut dan nantinya pelanggan dapat mengetahui apakah pesanan yang akan di pesannya masih tersedia atau tidak.

Gambar 6. Tampilan Laporan Data Pesanan

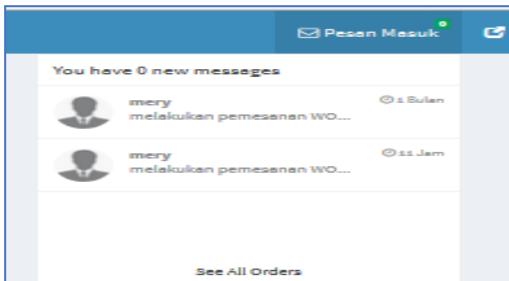
4. Tampilan Konfirmasi Pembayaran

Laporan konfirmasi pembayaran apabila pelanggan telah mengkonfirmasi pembayaran maka pelanggan akan diminta upload bukti bayar dan pesanan pelanggan akan di proses oleh sistem.

Gambar 7. Tampilan konfirmasi Pembayaran

5. Notifikasi Pesanan

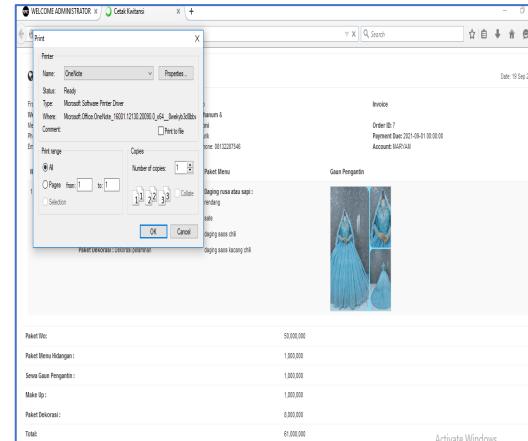
halaman notifikasi ini berfungsi ketika ada pesanan yang masuk otomatis sistem akan memberikan notifikasi berupa pemberitahuan pesanan



Gambar 8. Notifikasi

6. Cetak Kwitansi

Disini admin akan mencetak laporan hasil transaksi pelanggan dengan mencetak kwitansi sebagai tanda bukti bahwa pelanggan telah melakukan pemesanan paket pernikahan.



Gambar 9. k

HASIL PENGUJIAN KUISIONER SISTEM

Hasil pengujian kuisioner sistem menggunakan metode pengukuran skala likert yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun beberapa aspek pengujian yang akan di ujikan melalui pernyataan didalam kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi pengguna pada sistem informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web di kabupaten merauke (studi kasus gedung, salon). Pengujian dilakukan kepada 10 responden kepada masyarakat dalam hal ini sebagai user yang ingin memesan paket wedding organizer maupun yang sudah memesan paket wedding organizer dan 4 responden dari penyedia jasa wedding serta responden dari salon 4 orang.

4.3.1 Hasil Kuisioner Untuk Masyarakat

Hasil kuisioner untuk masyarakat disebarluaskan dengan menggunakan teknik sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling ,didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. dengan kata lain unit sample yang di hubungi di sesuaikan dengan kriteria –kriteria teretntu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian dalam hal ini user (masyarakat). Ada 6 pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu:

1. Aplikasi ini sudah berfungsi dan berjalan dengan baik.
2. Aplikasi dapat memberi informasi tempat *wedding* dan apa saja yang disediakan oleh pihak penyedia jasa kepada konsumen.
3. Aplikasi ini dapat berperan penting dalam perencanaan pernikahan.

4. Aplikasi ini dapat menghemat waktu konsumen dalam persiapan pernikahan.
5. Aplikasi ini memiliki tampilan dan fitur-fitur dalam sistem yang menarik.
6. Aplikasi ini terdapat banyak pilihan vendor dimana pelanggan dapat memilih sesuai keinginan mereka.
7. Aplikasi ini terdapat banyak pilihan vendor dimana pelanggan dapat memilih sesuai keinginan mereka

4.2 Kuesoner Untuk Masyarakat

Pernyataan	Skala Jawaban	Nilai Skala Jawa ban (A)	Jumla h Respo nden (B)	Skor Kriteriu m (A*B)	Pernyataan
1	Sangat setuju	5	1	1	66%
	Setuju	4	8	32	
	Cukup setuju	3	1	3	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			10	33	
2	Sangat setuju	5	1	5	76%
	Setuju	4	6	24	
	Cukup setuju	3	3	9	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			10	38	
3	Sangat setuju	5	2	10	85%
	Setuju	4	3	20	
	Cukup setuju	3	0	0	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			7	30	

4.2 Lanjutan Kuesioner Untuk Masyarakat

Pernyataan	Skala Jawaban	Nilai Skala Jawa ban (A)	Jumla h Respo nden (B)	Skor Kriteriu m (A*B)	Pernyataan
4	Sangat setuju	5	0	0	76%
	Setuju	4	8	32	
	Cukup setuju	3	2	6	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			10	38	
5	Sangat setuju	5	0	0	74%
	Setuju	4	7	28	
	Cukup setuju	3	3	9	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			10	37	
6	Sangat setuju	5	0	0	85%
	Setuju	4	7	24	
	Cukup setuju	3	3	9	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah			10	33	

Rata-rata

=

$$\frac{\text{jumlah total persentase skor kriterium}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\frac{66\% + 76\% + 85\% + 76\% + 74\% + 66\%}{6} = \frac{443\%}{6} = 73\%$$

Berdasarkan tabel ranting *scale* yang digunakan , hasil rata-rata yang diperoleh yakni sebesar 73% berada pada kategori setuju sehingga dapat di simpulkan bahwa responden “Setuju” terhadap sistem yang dibuat..

4.3 Kuesioner Untuk Vendor

Pernyataan	Skala Jawaban	Nilai Skala Jawa ban (A)	Jumla h Respo nden (B)	Skor Kriteriu m (A*B)	Pernyataan
1	Sangat setuju	5	0	0	64%
	Setuju	4	3	12	
	Cukup setuju	3	1	3	
	Kurang setuju	2	1	1	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah		5	16		
2	Sangat setuju	5	3	15	80%
	Setuju	4	3	12	
	Cukup setuju	3	1	3	
	Kurang setuju	2	1	2	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah		8	32		
3	Sangat setuju	5	0	0	70%
	Setuju	4	2	8	
	Cukup setuju	3	2	6	
	Kurang setuju	2	0	0	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah		4	14		

4.3 Lanjutan Kuesioner Untuk Vendor

Pernyataan	Skala Jawaban	Nilai Skala Jawa ban (A)	Jumla h Respo nden (B)	Skor Kriteriu m (A*B)	Pernyataan
1	Sangat setuju	5	0	0	68%
	Setuju	4	3	12	
	Cukup setuju	3	1	3	
	Kurang setuju	2	1	2	
	Sangat tidak setuju	1	0	0	
Jumlah		5	17		

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah total persentase skor kriteria}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$= \frac{64\% + 80\% + 70\% + 68\%}{4} = \frac{282\%}{4} = 70\%$$

Berdasarkan tabel ranting *scale* yang digunakan , hasil rata-rata yang diperoleh yakni sebesar berada pada kategori “Setuju” sehingga dapat di simpulkan bahwa responden setuju terhadap sistem yang dibuat.

Pada gambar 4.2 skala jawaban kuisioner pelanggan menunjukkan jawaban “sangat setuju” sebesar 85% “setuju” sebesar 76% “setuju” 74% “setuju” 66” dan sangat kurang setuju sebesar 0% dari jawaban 10 pelanggan sudah sesuai dengan sistem informasi. Hasil kuisioner jawaban dari 4 vendor “sangat setuju” sebesar 80% “setuju” sebesar 64% “setuju” 70% “setuju” 68% dan yang kurang setuju sebesar 0% sesuai dengan sistem informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web di kota merauke.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat membantu dalam hal pemesanan paket wedding tanpa harus dapat ketempat penyedia jasa wedding.
2. Dapat membantu dalam hal persiapan pernikahan calon pengantin seperti persiapan dekorasi, akad nikah, acara pesta pernikahan, make up, gaun, fotografi dan catering.

Teknologi, U. Islam, and N. Raden, "SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (Study Kasus : CV . YAKIN GROUP)," 2018.vol. 2, no. 1, 2013.

- [6] W. N. Cholifah, Y. Yulianingsih, and S. M. Sagita, "Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap," *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.)*, vol. 3, no. 2, p. 206, 2018.
- [7] P. Layanan, S. Yang, and B. Ke, "1), 2), 3)."

REFERENSI

- [1] S. Kaputama and J. V. No, "MENGGUNAKAN PHP MY SQL PADA KECAMATAN BINJAI SELATAN," vol. 7, no. 1, pp. 19–24, 2013.
- [2] L. Kristiyanti and A. Sugiharto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat Untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Dengan Metode Ahp," *J. Masayrakat Inform.*, vol. 4, no. 7, pp. 39–47, 2007.
- [3] J. Pendidikan, P. S. Pendidikan, F. Universitas, and S. Maret, "BISE: Jurnal Pendidikan," vol. 4, 2018.
- [4] K. A. Nugraha and S. Kom, "Prosiding Knastik," 2016.
- [5] P. Studi, S. Informasi, F. Sains, D. A. N.